

ABSTRAK

Sumatera Barat memiliki beraneka ragam warisan budaya yang berbeda disetiap daerahnya. Mulai dari budaya upacara, kesenian, makanan, dan lain-lain. Namun tidak semua dari masyarakat memahami makna dari budaya-budaya yang ada disetiap daerah tersebut. Seperti Tabuik, tabuik merupakan suatu warisan budaya berbentuk upacara adat untuk memperingati kematian cucu Nabi Muhammad SAW yaitu Husein yang berkembang di Kota Pariaman. Perayaan Tabuik sudah diketahui oleh masyarakat umum dan sudah sering dilakukan eventnya. Akan tetapi pengetahuan tentang tabuik ini hanya didapat oleh masyarakat dari mulut ke mulut dan pengalaman dari orang yang telah menyaksikannya yang terkadang informasi yang di dapat hanya setengah-setengah dan tidak rangkum. Sehingga makna dari upacara Tabuik ini masih banyak yang belum memahami dan bahkan masih salah dalam mengartikannya.

Kemudian dari pihak Pemerintah Daerah Kota Pariaman, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman baru membuat satu jenis buku untuk informasi sejarah tabuik dan buku ini kebanyakan berisi tulisan saja dan sedikit penggambaran visualnya, serta menggunakan gaya bahasa yang berat, hal ini membuat remaja jarang membaca buku tersebut karena sulit untuk dimengerti. Sehingga jika buku ini tidak dibaca sampai selesai, informasi yang didapat pun tidak akan sampai dan sulit untuk dipahami.

Maka dari itu untuk memecahkan permasalahan di atas dilakukanlah metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan serta metode analisis matrix perbandingan, sehingga setelah dilakukan penelitian remaja membutuhkan sebuah media informasi berupa buku dengan gaya bahasa yang ringan dan disertai visual yang menarik agar membantu mereka dalam memahami Tabuik. Sehingga media yang pas bagi remaja adalah buku ilustrasi cerita prosesi Tabuik.

Kata kunci : *Tabuik, remaja, Upacara Adat Pariaman, Buku Ilustrasi cerita.*